

ABSTRAK

Shifa Hayati: 190101010145. *Problematika Siswi dalam Menghafal Al-Qur'an dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura*. Pembimbing Skripsi Dr. M. Ramli, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Upaya, Guru Pembimbing, Menghafal Al-Qur'an

Setiap problematika yang dialami perlu ada upaya atau solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi hal tersebut. Begitu juga dalam proses menghafal Al-Qur'an. Perlu ada upaya untuk dapat mengatasi problematika yang dihadapi. Selain upaya dari siswa itu sendiri dalam mengatasi problematika menghafal Al-Qur'an, upaya dari guru pembimbing hafalan juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga hafalan para penghafal Al-Qur'an untuk tetap konsisten dan istiqomah.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an serta mendeskripsikan upaya guru pembimbing mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura dengan subjek empat guru pembimbing dan tujuh siswi tahfizh. Objek dalam penelitian ini ialah problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an dan upaya guru pembimbing mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa problematika yang siswi hadapi dalam menghafal Al-Qur'an terbagi menjadi dua yaitu: internal dan eksternal. Problematika internal yaitu: kesulitan manajemen waktu, rasa malas, bosan dan mengantuk, semangat menghafal menurun, dan sering lupa ayat yang dihafal. Problematika eksternal yang dihadapi siswi yaitu: kegiatan yang padat, adanya konflik antar teman, banyak tugas dan hafalan di luar pembelajaran tahfizh, dan metode menghafal yang monoton.

Upaya guru pembimbing mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu: memberikan motivasi, mengatur jadwal kegiatan tahfizh, memberikan *reward* dan *punishment*, dan menggunakan metode dan strategi yang bervariasi.